

Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV. Sumber Pinus Jaya Kediri

Reni Sela Puspita Sari

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri

Email: reni.sela8@gmail.com

Ustadus Sholihin

Dosen, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri

Email: tadus72@gmail.com

Zulfia Rahmawati

Dosen, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri

Email: zulfiarahmawati@uniska-kediri.ac.id

Jl. Sersan Suharmaji No.38, Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64128

Korespondensi penulis: reni.sela8@gmail.com

Abstract: *In Indonesia, furniture industry companies are starting to spread and develop rapidly. The furniture industry is an industry that processes raw materials or semi-finished materials into finished goods. In ever-increasing business competition, companies must be able to manage human resources well. This aims to increase employee work productivity. This research aims to determine the influence of Occupational Safety and Health (K3) and the Work Environment on employee work productivity at CV. Sumber Pinus Jaya Kediri. This research sample consisted of 42 employees. The sampling technique used was saturated sampling. This research uses a quantitative type of research because it leads to measurement methods and samples to test variables and hypotheses using SPSS version 25. The results of the research show that the results of the Occupational Safety and Health (K3) t test have a partially significant effect on Work Productivity by getting a sig value. $0.000 < 0.05$. The work environment has a partially significant effect on work productivity with a sig. $0.000 < 0.05$. Meanwhile, the F test results show that Occupational Safety and Health (K3) and the Work Environment have a significant simultaneous effect on employee work productivity at CV. Sumber Pinus Jaya Kediri with sig. $0.000 < 0.05$.*

Keywords: *Occupational Safety and Health (K3), Work Environment, Work Productivity*

Abstrak: Di Indonesia, perusahaan industri furnitur mulai menyebar dan berkembang pesat. Industri furnitur adalah industri yang mengolah bahan baku mentah atau bahan setengah jadi menjadi barang jadi. Dalam persaingan bisnis yang terus meningkat, perusahaan harus mampu mengelola sumber daya manusia dengan baik. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada CV. Sumber Pinus Jaya Kediri. Sampel penelitian ini terdiri dari 42 karyawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena mengarah kepada metode pengukuran dan sampel untuk menguji variabel dan hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Produktivitas Kerja dengan mendapat nilai sig. $0,000 < 0,05$. Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Produktivitas Kerja dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Sedangkan hasil uji F menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada CV. Sumber Pinus Jaya Kediri dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja, Produktivitas Kerja*

LATAR BELAKANG

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah upaya untuk mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan saat bekerja. Menurut Mangkunegara (dalam Nan Wangi 2020:42) ‘Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan gagasan dan upaya untuk menjamin terutama integritas dan kesempurnaan karyawan, baik secara fisik maupun psikis, hasil kerjanya untuk adil dan masyarakat maju’. Dalam perusahaan perlu memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk menghindari kecelakaan pada saat bekerja, dan juga untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Saat karyawan merasa aman hal tersebut akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Lingkungan Kerja adalah kondisi yang ada disekitar karyawan dan akan mempengaruhi mereka dalam bekerja. Menurut Sedarmayanti (dalam Widodo & Prabowo, 2018:5) ‘Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerja, dan pengaturan kerja baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok’. Selain rasa aman, rasa nyaman juga menjadi hal yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja. Lingkungan kerja yang nyaman, bersih dan luas dapat memberi karyawan ruang gerak yang cukup, dan karyawan lebih bisa mengeksplor diri mereka.

Menurut Triharso (2020:252) “Produktivitas merupakan ukuran yang bertujuan untuk menentukan kualitas sumber daya yang dimiliki dan digunakan untuk mencapai hasil yang optimal”. Sedangkan menurut Afandi (2021:91) “Produktivitas kerja karyawan bagi suatu perusahaan sangat penting sebagai alat pengukur keberhasilan dalam menjalankan usaha. Jadi, semakin tinggi produktivitas kerja berarti laba dan produktivitas akan meningkat”.

Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan research gap dengan membandingkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Astutik, Mardi dan Dewa, 2019) dengan judul “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Sumber Citra Persada”. Menyatakan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Sumber Citra Persada.

Keberhasilan dalam meningkatkan produktivitas tidak hanya melalui Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) saja, tetapi juga harus memperhatikan lingkungan kerja. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada CV. Sumber Pinus Jaya, Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) sudah ada tetapi pemakaian peralatan belum diterapkan secara maksimal. Karyawan di CV. Sumber Pinus Jaya harus berhadapan langsung dengan mesin-mesin saat proses produksi berlangsung. Hal ini bisa membahayakan jika tidak memperhatikan K3.

Kecelakaan kerja bisa terjadi saat produksi berlangsung. Lingkungan kerja dalam perusahaan juga masih kurang diperhatikan, antara proses produksi dengan tempat pembuangan limbahnya. Hal tersebut dapat mengganggu kenyamanan karyawan saat bekerja. Lingkungan yang bersih juga dapat mempengaruhi kerja karyawan. Disini untuk meningkatkan kualitas serta produktivitas kerja karyawan maka perlu untuk memaksimalkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta memperhatikan kondisi lingkungan kerja pada CV. Sumber Pinus Jaya Kediri.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut (Triharso, 2020:1) “Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah salah satu fungsi dalam sebuah perusahaan atau organisasi yang focus pada kegiatan rekrutmen, pengelolaan, dan pengarahan untuk orang-orang yang bekerja dalam perusahaan tersebut”. Manajemen sumber daya manusia adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya yang dimiliki individu secara efektif dan efisien, serta dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut Triharso (2020:230) “Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan bagian penting dari kegiatan industri. Tingkat perlindungan tenaga kerja (K3) yang relatif penting tergantung pada seberapa besar pengaruhnya terhadap subjek dan objek itu sendiri”. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah ilmu dan penerapannya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kebakaran peledakan dan pencemaran lingkungan.

Lingkungan Kerja

Menurut Sedarmayanti (dalam Adha et al., 2019:52) mendefinisikan ‘Lingkungan kerja sebagai seperangkat alat dan materi yang dihadapi, lingkungan tempat orang bekerja, metode kerja dan organisasi kerja baik secara individu maupun kelompok’. Lingkungan kerja adalah kondisi yang ada disekitar karyawan dan akan mempengaruhi mereka dalam bekerja. Jika lingkungan kerja membuat karyawan nyaman, maka waktu yang digunakan untuk bekerja akan digunakan dengan efektif.

Produktivitas Kerja

Menurut Triharso (2020:252) “Produktivitas merupakan ukuran yang bertujuan untuk menentukan kualitas sumber daya yang dimiliki dan digunakan untuk mencapai hasil yang optimal”. Produktivitas kerja adalah cara mengukur hasil yang berasal dari usaha yang dilakukan. Umumnya, istilah produktivitas digunakan dalam hal produksi industri atau

diterapkan pada pekerja dan karyawan yang bekerja di suatu perusahaan. Ini digunakan untuk membandingkan input dan output dari sumber daya yang ada.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survei, yaitu salah satu metode dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan CV. Sumber Pinus Jaya berjumlah 42 orang dengan sampel dalam penelitian ini diambil berjumlah 42 orang. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2018:125) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Hadi (dalam Supriyanto 2013:52) ‘Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki’. Peneliti melakukan observasi agar mempelajari dan mengamati fenomena yang terjadi pada CV. Sumber Pinus Jaya.

2. Wawancara

Menurut Supriyanto (2013:54) ‘Wawancara adalah proses mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya/pewawancara dengan si penjawab/responden, dengan menggunakan alat interview guide’. Pada penelitian ini dilakukan wawancara dengan karyawan CV. Sumber Pinus Jaya Kediri dengan tujuan mencari informasi dan gambaran umum secara valid mengenai CV. Sumber Pinus Jaya.

3. Kuesioner

Menurut Supriyanto (2013:54) “Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan yang dikirim atau diberikan secara langsung untuk diisi dan dikembalikan”. Dalam menyusun jawaban peneliti menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2019:146) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai berikut :

- 1)Tanggapan “Sangat Setuju” diberi skor = 4
- 2)Tanggapan “Setuju” diberi skor = 3
- 3)Tanggapan “Tidak Setuju” diberi skor = 2
- 4)Tanggapan “Sangat Tidak Setuju” diberi skor = 1

4. Studi Kepustakaan/Literatur

Dalam penyusunan penelitian peneliti juga menggunakan studi kepustakaan, dengan menganalisis literatur yang ada seperti skripsi, jurnal, dan buku yang berkaitan dengan judul penelitian serta data terkait dari perusahaan CV. Sumber Pinus Jaya Kediri.

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Regresi (B)	t tabel	t hitung	Sig-t	Keterangan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1)	0,599	2,023	5,966	0,000	H _a : Diterima
Lingkungan Kerja (X2)	0,293	2,023	4,453	0,000	H _a : Diterima
Konstanta (a)				1,753	
Nilai Korelasi @				0,768	
Nilai Koefisien Determinan (R ²)				0,589	
F _{hitung}				27,968	
F _{tabel}				3,23	
Signikansi F				0,000	H _a : Diterima
Y				Produktivitas Kerja	

Sumber : Data Hasil Output SPSS, 2023

Persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 1,753 + 0,599 X_1 + 0,293 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 1,753 dan bernilai positif. Hal tersebut berarti bahwa jika nilai variabel bebas sama dengan 0 maka besarnya produktivitas kerja karyawan adalah 1,753 satuan. Sedangkan untuk persamaan pada nilai β menunjukkan nilai yang berbeda-beda yaitu β_1 sebesar 0,599 dan β_2 sebesar 0,293. Nilai-nilai tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

1) $a = 1,753$

Apabila Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) tidak mengalami perubahan (konstan) maka Produktivitas Kerja (Y) memiliki nilai sebesar 1,753.

2) $\beta_1 = 0,599$

Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,599 dengan tanda positif artinya setiap kenaikan satu satuan, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,599 dengan asumsi X2 konstan (tetap). semakin naik X1 maka semakin naik nilai Y. Demikian juga sebaliknya setiap penurunan satu maka Y mengalami penurunan sebesar 0,599.

3) $\beta_2 = 0,293$

Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,293 dengan tanda positif artinya setiap kenaikan satu satuan, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,293 dengan asumsi X1 konstan (tetap). Semakin naik X2 maka semakin naik nilai Y. Demikian juga sebaliknya setiap penurunan satu maka Y mengalami penurunan sebesar 0,293.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2. Hasil Uji t

No	Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
1.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	5,966	2,023	0,000	H _a : diterima H ₀ :ditolak
2.	Lingkungan Kerja	4,453	2,023	0,000	H _a : diterima H ₀ :ditolak

Sumber : Data Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji t, terbukti bahwa hipotesis variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada CV. Sumber Pinus Jaya Kediri dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Hasil uji t variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) menunjukkan nilai sebesar 5,966 > 2,023 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Atau dengan kata lain Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja.
- 2) Hasil uji t variabel Lingkungan Kerja (X2) menunjukkan nilai sebesar 4,453 > 2,023 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Atau dengan kata lain Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3. Hasil Uji F

No	Variabel	F hitung	F tabel	Sig.	Keterangan
1.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	27,968	3,23	0,000	H _a : diterima H ₀ :ditolak
2.	Lingkungan Kerja				

Sumber : Data Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji F, diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai 27,968 > 3,23. sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Kerja.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

No	Variabel	R^2
1.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	0,589
2.	Lingkungan Kerja	

Sumber : Data Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi, menunjukkan hubungan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja dengan nilai R^2 sebesar 0,589 atau 58,9% yang artinya variabel Produktivitas Kerja (Y) dipengaruhi oleh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2). Sedangkan 0,411 atau 41,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya gaji, tunjangan kesehatan, bonus, THR (Tunjangan Hari Raya).

Pengaruh Secara Parsial Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y).

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada CV. Sumber Pinus Jaya Kediri. Hal ini menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikan uji t variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hasil dari uji t (parsial) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis awal yaitu diduga ada pengaruh secara parsial Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y) karyawan CV. Sumber Pinus Jaya Kediri.

Kondisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada CV. Sumber Pinus Jaya Kediri kurang dilakukan secara maksimal. Padahal dalam pekerjaannya karyawan harus berhadapan langsung dengan mesin-mesin saat proses produksi berlangsung. Hal ini bisa membahayakan jika tidak memperhatikan K3. Kecelakaan kerja bisa terjadi saat produksi berlangsung. Adapun jaminan atau bentuk perlindungan dari CV. Sumber Pinus Jaya Kediri terhadap karyawan agar karyawan merasa aman, tidak ada rasa cemas atau takut saat melakukan pekerjaannya dengan memberikan BPJS ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mardi Astutik dan Retno Catur Kusuma Dewa (2019) tentang Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi Pada PT. Sumber Citra Persada, dengan hasil yang didapat bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan.

Pengaruh Secara Parsial Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, variabel lingkungan kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Sumber Pinus Jaya Kediri. Hal ini menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikan uji t variabel Lingkungan Kerja (X2) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hasil dari uji t (parsial) Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis awal yaitu diduga ada pengaruh secara parsial Lingkungan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) karyawan CV. Sumber Pinus Jaya Kediri.

Kondisi lingkungan kerja pada CV. Sumber Pinus Jaya Kediri masih kurang diperhatikan, antara proses produksi dengan tempat pembuangan limbahnya. Hal tersebut dapat mengganggu kenyamanan karyawan saat bekerja. Lingkungan yang bersih juga dapat mempengaruhi kerja karyawan. Karena ketika lingkungan perusahaan nyaman maka otomatis para pekerja akan melakukan pekerjaannya dengan maksimal dan begitu juga dengan sebaliknya. Jika kondisi lingkungan yang kurang diperhatikan maka karyawan akan kurang maksimal dalam melakukan pekerjaannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholihin & Arida (2021) tentang Dampak Mediasi Loyalitas Kerja pada Lingkungan, Motivasi, Kompensasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan hasil yang didapat bahwa Lingkungan, Motivasi, Kompensasi dan Kepuasan Kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Pengaruh Secara Simultan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) Dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan uji F didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal tersebut menjelaskan bahwa nilai signifikan uji F variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) $< 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hasil dari uji F (simultan) adalah kedua variabel bebas yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) secara bersama-sama simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis awal bahwa diduga terdapat pengaruh secara simultan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada CV. Sumber Pinus Jaya Kediri.

Dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan CV. Sumber Pinus Jaya Kediri melakukan pelatihan tujuannya agar karyawan bisa mengembangkan diri atau lebih terampil dalam bekerja. Karena dalam perusahaan ini terdapat sistem *rolling* tujuannya supaya

karyawan bisa menjalankan atau menggunakan semua mesin-mesin. Jadi terdapat pelatihan sebelum mereka menggunakannya agar sesuai prosedur. Selain itu motivasi juga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Dengan motivasi karyawan menjadi lebih semangat dari hari sebelumnya untuk melakukan pekerjaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mardi Astutik dan Retno Catur Kusuma Dewa (2019) tentang Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi Pada PT. Sumber Citra Persada, dengan hasil yang didapat bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan.

KESIMPULAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan atas keseluruhan yang telah dilakukan oleh peneliti pada CV. Sumber Pinus Jaya Kediri, adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) terbukti secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada CV. Sumber Pinus Jaya Kediri yang dibuktikan dengan hasil uji t, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya bahwa nilai kurang dari nilai batas yaitu 0,05.
2. Variabel Lingkungan Kerja (X2) terbukti secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada CV. Sumber Pinus Jaya Kediri yang dibuktikan dengan hasil uji t, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya bahwa nilai kurang dari nilai batas yaitu 0,05.
3. Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terbukti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada CV. Sumber Pinus Jaya Kediri yang dibuktikan dengan hasil uji F, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya bahwa nilai kurang dari nilai batas yaitu 0,0

SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan oleh peneliti, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, telah didapatkan hasil bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja berpengaruh pada Produktivitas Kerja karyawan. Oleh karena itu diharapkan semoga dengan hasil penelitian ini pimpinan perusahaan dapat menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan

baik serta memperhatikan Lingkungan Kerja dengan baik lagi sehingga menghasilkan karyawan yang jauh lebih baik lagi dan tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik untuk kedepannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel dimana terdapat dua variabel independen yaitu variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) dan satu variabel dependen yaitu Produktivitas Kerja (Y) pada CV. Sumber Pinus Jaya Kediri. Sehingga peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain diluar dari penenlitian ini, agar menghasilkan hasil yang lebih baik lagi. Selain itu disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan yang dipakai pada penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Adha, R. N., Qomariah, N., & Hafidzi, A. H. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v4i1.2109>
- Afandi, P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Konsep , dan Indikator*. Yogyakarta : Zanafa Publishing.
- Astutik, Mardi dan Dewa, R. C. K. (2019). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas kerja karyawan. *Management and Business Riview*.
- Budiharjo, H. P., Lengkong, V. P. ., & Lucky O.H Datulong. (2017). Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Air Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 4145–4154.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 25*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Rahman. (2017). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pelatihan dan Kerja Tim terhadap Kinerja Tenaga Medis Di Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam. *Jurnal Dimensi*, 6(2), 323–340.
- Lukito, L. H., & Alriani, I. M. (2018). Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sinarmas Distribusi Nusantara Semarang. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi No. 45 / Th. XXV / Oktober 2018* , 45, 24–35.
- Nan Wangi, V. K. (2020). Dampak Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Beban Kerja, Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(1), 40–50. <https://doi.org/10.33096/jmb.v7i1.407>
- Pioh, N. L., & Tawas, H. N. (2016). Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai. *Jurnal EMBA*, 4(2), 838–848.

- Samahati, K. R. (2020). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Alih Daya Pada PT. PLN (Persero) Up3 Manado. *Jurnal EMBA*, 8(1), 351–360.
- Sholihin, U. & Arida, R.W. (2021). Dampak Mediasi Loyalitas Kerja pada Lingkungan, Motivasi, Kompensasi, Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen)*, 8(1), 47-57.
- Siahaan, S., & Bahri, S. (2019). Pengaruh Penempatan, Motivasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 16–30. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i1.3402>
- Simbolon, J. (2017). Pengaruh K3 Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt . Dwi Lestari Nusantara, 5(2).
- Sugyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019). *Metodologi Penelitian - Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Supriyanto, A. S., & Maharani, V. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumberdaya Manusia Teori, Kuesioner, dan Analisis Data*. Malang : UIN-Maliki Press.
- Triharso, A. (2020). *Pengantar MSDM 4.0*. Banyumas : CV. Cakrawala Satria Mandiri.
- Wahyuningsih, S. (2019). Pengaruh Pelatihan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Warta Edisi*, 60(April), 91–96. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/413>
- Widodo, W., & Prabowo, C. H. (2018). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Rickstar Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 6(3). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v6i3.224>
- Yanur Mochammad Yusuf, A. I. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja, Dan K3 Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 39(2), 141–148.